

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain penelitian Cross Sectional. Peneliti ingin melihat hubungan antara kedua variabel yaitu variabel terikat (Beban Kerja) dengan Variabel bebas (Stres kerja) secara bersamaan.

#### B. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti. dalam penelitian ini terdapat 52 perawat yang ada di ruangan Covid-19 di RSUD I.A Moeis Samarinda

##### b. Sample

Sampel adalah Jumlah dari populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam pengambilan sample menggunakan teknik nonprobability sampling, sedangkan cara pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yang berada di wilayah ruang karang asam.

Ruang Karang Asam
Perawat

### c. Teknik Sample

Penelitian ini menggunakan *teknik Non Probability Sampling* dengan *sampling jenuh atau sensus* adalah teknik yang mengambil semua anggota populasi menjadi sample penelitian .

### C. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD I.A Moeis Samarinda Kalimantan Timur selama bulai Mei – Juli 2021

### D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Sumber Data	Kriteris penilaian	Skala Data
Variabel Bebas Beban kerja	Beban kerja keseleruhan beban perawat saat bekerja dalam melaksanakan tugas Di ruang Covid-19 Rsud Abdul Moies.	Menggunakan kuesioner beban kerja (Nursalam,2016)	Skor: 1. Beban Kerja Berat: 4 2. Beban kerja sedang :3 3. Beban kerja Ringan :2 4. Tidak menjadi beban kerja : 1 (Nursalam,2016)	Ordinal

			Penilaian :	
			Ringan :1-17	
			Sedang: 18-35	
			Berat: >36	
Variabel Terikat Stress Kerja	Stress merupakan keadaan berupa tekanan atau tuntutan yang di hadapi individu yang dapat menimbulkan gangguan psikologis maupaun fisik.	Menggunakan Kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) Yang di amabil 14 Pertanyaan	Dalam Kuesioner Dass Tingkat Stress: Ringan: 15-18 Sedang: 19-25 Berat: >34	Ordinal

### E. Instrumen penelitian

Alat yang digunakan untuk penelitian ini dalam mengambil data di lapangan. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner digital atau *Google Form* yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Berikut ini pertanyaan – pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner elektronik ini ini meliputi :

- a. Sub A berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang

mencangkup nama responden, umur, jenis kelamin lama bekerja, Pendidikan terakhir.

- b. Sub B berisi sebanyak 13 pertanyaan tentang Baban Kerja yang menggunakan skala *likert*. Skor penilaian skala *Likert*
- c. Sub C berisi 14 pertanyaan tentang Stres dengan skala *Anxiety Stress Scales* (DASS 42), skala ini berguna untuk mendapatkan jawaban tingkat Stress.

#### **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

##### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu uji yang di gunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen atau kuesioner. dalam Penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner beban kerja menggunakan kesioner dari buku Nursalam 2016 yang sudah teruji validitasnya secara nasional sedangkan untuk kuesioner tingkat stres peneliti menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* dari Lovibond dan lovibond(1995) yang sudah teruji validitas secara Internasional. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 14 pertanyaan yang ada di kuesioner DASS-42 yaitu pada nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39 telah di modifikasi oleh (Rudianto, 2020) peneliti dengan validitas r hitungan  $0,876 > r \text{ table } 0,895$  item dinyatakan valid.

b. Uji Bivarita

Uji reabilitas adalah uji yang di gunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya,dapat di lihat di bawah ini :

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai cronbach's alpha.:

- Bila Nilai cronbach's alpha 0,50 maka kuesioner dinyatakan reliabel .
- Bila Nilai cronbach's alpha <0,50 maka kuesioner di nyatakan tidak relibel .

a. **Teknik Pengumpulan Data**

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh sendiri atau di kumpulan oleh peneliti secara langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

b. Skunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti dari rumah sakit buku dan jurnal.

b. **Teknik Analisi Data**

a. Teknik Pengelolaan Data

1) Editing

Hasil penelitian yang telah di perolah di lapangan harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu .untuk menghindari

terjadinya *missing data* saat melakukan pengelolaan data penelitian.

## 2) Coding

Pemberian kode pada setiap variabel data kuesioner untuk memudahkan memasukan data ketika proses input data ke spps 16'.

## 3) Entry Data

Mesukan data hasil penelitian untuk mempermudah dalam menganilisi data dengan aplikasi spps.

## 4) Cleaning

Melakukan pemeriksaan kembali pada data yang telah di masukan untuk menghindari kesalahan kode dan ketidak lengkapan data Dilakukan cek kembali pada data yang telah dientri untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan kode,

## b. Analisi data

Analisi data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisa dengan metode analisa:

### 1) Analisa Univariat

Analisi univariat merupakan data yng di dapat dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuesnsi dan

persentase setiap variabel .pada penelitian ini menggunakan tabel frekuensi terhadap jenis kelamin, usia, Pendidikan perawat di ruang covid19 RSUD I.A Moeis.

## 2) Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan pengolahan analisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel . dalam penelitian ini analisis bivariat untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan perawat diruang covid-19 RSUD I.A Moeise Samarinda . dalam pengelolaan analisa bivariat di lakukan dengan bantuan komputerisasi menggunakan uji statistik SPSS menggunakan analisis Chi-square .Hipotesisi  $H_0$  diterima apabila nilai  $p > (0,05)$  dan  $H_0$  ditolak, apabila  $p < (0,05)$  .

### c. Alur Penelitian

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang di lakukan peneliti yang sudah di tentukan Berikut ini dalam mengumpulkan data peneliti melakukan prosedur:

- a. Meminta surat pengantar Penelitian Ke UMKT Samarinda.
- b. Mengurus surat izin kepada diklat penelitian RSUD I.A Moeise Samarinda.
- c. Lalu memngantar surat ke ruang Keperawatan.
- d. Memberi penjelasan kepada Kepala ruangan karang asam RSUD I.A Moeis di Samarinda dan bila bersedia menjadi responden

dipersilahkan untuk mendatangi informed consent.

- e. Kepala ruangan membagikan link ke grup perawat.
- f. Lalu responden mengisi kuesioner melalui google form.

d. **Etika Penelitian**

a. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan merupakan lembaran persetujuan yang di beri oleh peneliti untuk setuju oleh reponden dalam pengisian kusioner nanti .

b. Tanpa Nama

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden dan peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan

Semua informasi yang di berikan reponden ke pada peneliti akan di jaga kerahasiaannya .